

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Munculnya pandemi Covid-19 telah membuat dunia berantakan. Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) diumumkan resmi sebagai pandemi global oleh World Health Organization (WHO) pada tanggal 11 Maret 2020. Kasus pertama ditemukan berada di Wuhan, China. Sedangkan di Indonesia, kasus diumumkan pertama kali pada tanggal 2 Maret 2020 oleh Presiden Joko Widodo. Penyebaran covid-19 semakin hari semakin bertambah, Sehingga angka kematian mencapai 2,3 % di dunia atau 3.087 (Yuliana, 2020). Salah satu penyebab meningkatnya penyebaran Covid-19 adalah mobilisasi masyarakat dalam aktivitas sehari-hari. Keadaan tersebut mendorong penyebaran Covid-19 semakin pesat karena masyarakat dapat tertular dengan melakukan interaksi di tempat-tempat umum.

Perkembangan Covid-19 ini tidak hanya memberikan dampak terhadap kesehatan melainkan pada sektor ekonomi juga yaitu mengalami yang disebut dengan Economic Shock, pada sektor bisnis berbagai perusahaan baik perorangan, rumah tangga, perusahaan mikro kecil menengah hingga besar menjadi lesu akibat konsumen jarang keluar rumah dan melakukan berbagai transaksi via online, pada

sektor pangan terjadi krisis akibat penurunan tenaga kerja di sektor pertanian lalu penurunan output, pada sektor transportasi mengalami penurunan akibat terdapatnya pembatasan sosial berskala besar (PSBB) dan juga adanya pembatasan penumpang pada transportasi, dan berbagai sektor lainnya (Taufik & Ayuningtyas, 2020).

Dampak pandemi Covid-19 salah satunya yaitu memukul sektor transportasi. Sektor transportasi merupakan sektor yang paling parah terkena dampak akibat pandemi Covid-19. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) diketahui bahwa ekonomi Indonesia pada kuartal dua tahun 2020 berkontraksi 5,32 %, dan menyumbang 3,57 % PDB (Fahlefi et al., 2020). Sedangkan layanan transportasi digunakan dalam berbagai aspek kehidupan. Di Indonesia terdapat banyak jenis transportasi baik darat, laut, dan udara. Fakta mengatakan bahwa transportasi darat masih menjadi transportasi yang disukai hingga saat ini bagi sebagian besar masyarakat Indonesia. Salah satu sarana transportasi darat yang sering digunakan oleh masyarakat Indonesia adalah bus. Menurut (Mardikawati & Farida, 2013) masyarakat Indonesia memilih menggunakan bus karena harga tiket dapat dijangkau oleh masyarakat dibandingkan transportasi darat lainnya, dan transportasi bus memiliki banyak alternatif jurusan dengan tujuan ke berbagai daerah yang berbeda.

Salah satu perusahaan transportasi bus yaitu Perusahaan Umum DAMRI (singkatan dari Djawatan Angkoetan Motor Repoeblik Indonesia) yang merupakan sebuah Badan Usaha Milik Negara Indonesia yang bergerak di bidang transportasi darat. Perusahaan ini mengawali sejarahnya dengan diterbitkannya Maklumat

Kementerian Perhubungan RI No.01/DAMRI/46 tanggal 25 November 1946 (PPID, 2019). Perusahaan Umum (Perum) DAMRI menjadi salah satu perusahaan yang terkena dampak dari adanya pandemi Covid-19. Hal ini terlihat dari dilakukannya pengurangan sejumlah armada bus selama pandemi. Perum DAMRI telah menyesuaikan jadwal layanannya mulai 13 April 2020 akibat tersebarnya virus corona di Indonesia karena tidak dapat beroperasi dengan normal. Di tengah pandemi Covid-19 ini juga Perum DAMRI membuat kebijakan untuk menyesuaikan insentif karyawan di tengah pandemi demi keberlangsungan perusahaan, manajemen perusahaan memutuskan sementara waktu untuk diberlakukannya pengurangan tunjangan bulanan terhadap karyawan kecuali tunjangan jabatan, pelaksana dan keluarga. Hal tersebut dilakukan karena adanya kebijakan *Work From Home* (WFH) bagi karyawan (Prasetyo, 2021).

Hal tersebut berakibat pada aktivitas ekonomi yang seharusnya tetap berjalan dengan baik, tetapi dari aspek bisnis dengan adanya kebijakan tersebut di nilai dapat berpengaruh terhadap aktivitas bisnis yang ada dan tentunya berdampak pada kinerja keuangan perusahaan. Sejalan dengan pendapat (Mus, 2021) bahwa untuk mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan dibutuhkan alat penilaian kinerja keuangan dalam melakukan analisa laporan keuangan salah satunya dengan melakukan analisis rasio keuangan. Dikutip dari (Hasanudin & Subekti, 2020) analisis rasio keuangan merupakan suatu analisis yang menyambungkan antara perkiraan neraca dan laporan laba rugi dimana hal tersebut menggambarkan tentang keadaan suatu perusahaan. Penulis berpendapat bahwa dalam melakukan penilaian mengenai kinerja keuangan pada perusahaan tentu diperlukan berbagai

rasio-rasio yang terdapat pada penyusunan laporan keuangan. Berkaitan dengan hal tersebut maka dilakukan analisis rasio keuangan terdiri dari analisis rasio profitabilitas, analisis rasio likuiditas dan analisis rasio solvabilitas pada laporan keuangan Perum DAMRI (Maith, 2013).

Penilaian terhadap kinerja keuangan perusahaan sangat perlu dilaksanakan untuk mengetahui keberhasilan perusahaan dalam pengelolaan terutama kondisi likuiditas, profitabilitas dan kecukupan modal (Gunawan, 2019). Penulis berpendapat penilaian terhadap kinerja keuangan perusahaan sebagai bahan pertimbangan dalam hal memperbaiki kegiatan operasional perusahaan dilakukan agar keuangan perusahaan mampu berkembang lebih baik seiring berjalannya waktu.

Selain adanya kebijakan yang dilaksanakan oleh Perum DAMRI untuk keberlangsungan perusahaan di tengah pandemi covid-19, Perum DAMRI cabang Bandung juga diduga mengalami kasus korupsi, Kasus penggelapan uang diduga dilakukan oleh salah satu pegawai Perum DAMRI cabang Bandung berinisial SS terhadap pengelolaan uang pendapatan perusahaan (UUP) yang totalnya diperkirakan Rp1,2 M (Doni Indra, 2021).

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Prasetyo, 2021) yang memiliki judul Manajemen Strategi Perusahaan Transportasi Di Era Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Perum DAMRI Purwokerto), membahas mengenai penerapan manajemen strategi pengelolaan Perum DAMRI Purwokerto di era pandemi Covid-19 dan dampak dilakukan strategi manajemen tersebut.

Penelitian lain terkait dengan analisis kinerja keuangan telah dilakukan oleh (Faisal et al., 2018) pada CV Karunia Jaya di Samarinda. Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan pada CV Karunia Jaya Samarinda pada tahun 2015-2016 ditinjau dari rasio keuangan profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas.

Dengan latar belakang dan penelitian sebelumnya, maka penulis ingin mengetahui bagaimana dampak Pandemi Covid-19 terhadap kinerja keuangan Perum DAMRI Pusat dan Perum DAMRI cabang Bandung dengan melakukan analisis rasio keuangan dan ingin mengetahui mengenai kasus korupsi yang dilakukan Perum DAMRI cabang Bandung yang ramai di tengah pandemi, apakah hal tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap laporan keuangan pusat atau tidak. Yang membedakan dari penelitian sebelumnya adalah penulis akan melakukan penelitian yang lebih terbaru dengan objek yang berbeda.

Berdasarkan uraian sebelumnya, maka penulis tertarik untuk Menyusun Karya Tulis Tugas Akhir dengan judul “ ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUM DAMRI DI MASA PANDEMI COVID-19”. Penulis berharap melalui karya tulis ini dapat mengetahui apakah pandemi Covid-19 mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan Perum DAMRI dan diharapkan karya tulis ini dapat memiliki manfaat bagi peneliti selanjutnya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah yang akan dibahas dalam karya tulis ini antara lain:

- 1) Bagaimana kinerja keuangan Perum DAMRI Pusat sebelum Covid-19 dan selama pandemi Covid-19?
- 2) Bagaimana kinerja keuangan Perum DAMRI cabang Bandung sebelum Covid-19 dan selama pandemi Covid-19?
- 3) Berkaitan dengan dugaan kasus korupsi yang dilakukan oleh Perum DAMRI cabang Bandung, apakah tindakan tersebut benar terjadi ? apakah hal tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap laporan keuangan Perum DAMRI Pusat?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penyusunan Karya Tulis Tugas Akhir ini antara lain:

- 1) Untuk mengetahui kondisi kinerja keuangan Perum DAMRI Pusat sebelum pandemi Covid-19 dan selama pandemi Covid-19.
- 2) Untuk mengetahui kondisi kinerja keuangan Perum DAMRI cabang Bandung sebelum pandemi Covid-19 dan selama pandemi Covid-19.
- 3) Untuk mengetahui apakah tindakan korupsi benar terjadi dan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan Perum DAMRI Pusat akibat tindakan tersebut.

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

- 1) Untuk membahas rumusan masalah pertama penulis menggunakan laporan keuangan Perum DAMRI Pusat tahun 2018 sampai dengan 2020 dimana penulis menggunakan analisis rasio keuangan yaitu analisis rasio profitabilitas, analisis rasio likuiditas, analisis rasio solvabilitas.

- 2) Untuk membahas rumusan masalah kedua penulis menggunakan laporan keuangan Perum DAMRI cabang Bandung tahun 2018 sampai dengan 2020 dimana penulis menggunakan analisis rasio keuangan yaitu analisis rasio profitabilitas, analisis rasio likuiditas, analisis rasio solvabilitas.
- 3) Untuk membahas rumusan masalah ketiga penulis melakukan wawancara terkait kasus tersebut dengan asisten manager dan bagian keuangan Perum DAMRI cabang Bandung untuk mengetahui apakah kasus tersebut benar terjadi dan apakah kasus tersebut berpengaruh terhadap laporan keuangan pusat.

1.5 Manfaat Penulisan

Penyusunan karya tulis ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan, secara teoritis maupun praktis, di antaranya:

1. Manfaat teoritis

Dalam penyusunan karya tulis ini diharapkan dapat menambah wawasan serta pengetahuan perihal analisis keuangan, rasio-rasio keuangan pada Perum DAMRI sebelum dan semasa pandemi, dan bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan mengenai akuntansi keuangan.

2. Manfaat praktis

a. Bagi penulis

Diharapkan penyusunan karya tulis ini dapat menjadi sarana pengimplementasian ilmu pengetahuan yang diterima penulis selama melaksanakan pendidikan Diploma III Akuntansi di Politeknik Keuangan

Negara STAN. Selain itu, Karya Tulis Tugas Akhir ini adalah sebagai salah satu syarat guna mencapai gelar Ahli Madya Akuntansi.

b. Bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan

Penyusunan karya tulis ini diharapkan dapat menjadi sarana dalam pengambilan keputusan.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Penyusunan karya tulis ini guna referensi tambahan dan sebagai referensi dalam pengembangan teori untuk penelitian selanjutnya.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, ruang lingkup penulisan, manfaat penulisan, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan dari Karya Tulis Tugas Akhir.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi uraian mengenai teori-teori yang menjadi landasan dalam pembahasan topik karya tulis. Penjelasan mengenai laporan keuangan, kinerja keuangan, rasio-rasio keuangan yang digunakan untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi metode yang digunakan penulis dalam penulisan karya tulis ini. Bab ini juga berisi mengenai objek penulisan karya tulis, mulai dari profil dan sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, nilai-nilai perusahaan, serta struktur organisasi. Metode yang dilakukan penulis adalah metode kualitatif dengan

melakukan studi pustaka dan analisis data. Jenis dan sumber data yang penulis gunakan adalah data sekunder dan data primer. Data sekunder diperoleh penulis secara tidak langsung melalui data yang dipublikasikan oleh akun resmi PPID DAMRI Pusat. Selain itu penulis juga menggunakan data primer dengan mengunjungi Kantor Perum DAMRI cabang Bandung secara langsung untuk melakukan wawancara kepada asisten manajer dan bagian keuangan serta penulis melakukan dokumentasi berkaitan dengan laporan keuangan Perum DAMRI cabang Bandung. Pembahasan akan dilakukan dengan analisis rasio keuangan Perum DAMRI Pusat dan Perum DAMRI cabang Bandung yaitu analisis profitabilitas, analisis likuiditas, dan analisis solvabilitas tahun 2018-2020. Analisis rasio profitabilitas terdiri dari *operating profit margin*, *net profit margin*, *return on aset*, *return on equity*. Analisis likuiditas terdiri dari *current ratio*, *quick ratio*, *cash ratio*. Analisis solvabilitas terdiri atas *debt to equity ratio*, *long term debt to equity*, *debt to aset ratio* (Sufiana & Beni, 2020). Kemudian hasil dari analisis-analisis tersebut akan dibandingkan untuk mengetahui dampak pandemi Covid-19 terhadap kinerja keuangan Perum DAMRI Pusat dan Perum DAMRI cabang Bandung. Selain itu, penulis juga membahas mengenai kasus korupsi Perum DAMRI cabang Bandung yang ramai diperbincangkan di tengah pandemi. Pembahasannya meliputi apakah dugaan tersebut benar terjadi, apa penyebab tindakan tersebut dilakukan, bagaimana pengaruh terhadap laporan keuangan pusat, hingga upaya yang dilakukan untuk mengatasi hal tersebut.

BAB IV SIMPULAN

Bab ini merupakan bagian penutup karya tulis yang berisi kesimpulan dan saran dari analisis yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya oleh penulis dan diharapkan hasilnya dapat berguna bagi pembaca dan diharapkan juga dapat digunakan dalam pengambilan keputusan oleh pihak-pihak yang berkepentingan.